

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL FALAH AIR MOLEK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau**



Oleh :

**ANGGUN PERMATA PUTRI
175310649**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggun Permata Putri
NPM : 175310649
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah
(Mts) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA.

Mengetahui:

DEKAN



KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR PRPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Anggun Permata Putri
2. NPM : 175310649
3. Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr. Azwirman,SE.,M.Acc.,CPA** dan mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">o Perbaiki di latar belakang masalah karena yang diteliti MTs nya bukan yayasan nyao Tambahkan pembahasan mengenai ISAK 35 di latar belakang masalaho Di latar belakang masalah teori tidak perlu banyak dan hapuskan yang membahas tentang analisis di LBMo Di telaah pustaka juga masukkan penjelasan tentang ISAK 35	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 3 Terlihat di halaman 3 Terlihat di halaman 2 Terlihat di halaman 25	
2	Nina Nursida,SE.,M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Konfirmasi ke prodi terkait ada kata yayasan pada judul karena yang menjadi objek penelitian bukan yayasannya tapi MTs nya	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman cover	

Mengetahui,



Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Anggun Permata Putri
2. NPM : 175310649
3. Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA** dan mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Pembahasan sesuaikan kembali dengan isak 35o Pembahasan dibuat secara sistematis mulai dari pencatatan hingga pelaporan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 68 Terlihat di halaman 45	
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak <ul style="list-style-type: none">o Perbaiki tahun pada cover serta daftar isio Tambahkan judul desain penelitian di bab IIIo Perbaiki kata "hadirnya" pada tiap paragrafo Perbaiki di paragraf tentang pembahasan kertas kerjao Urutkan kesimpulan dengan tahapan pembahasan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman i Terlihat di halaman 36 Terlihat di halaman 56 Terlihat di halaman 62 Terlihat di halaman 76	

	o Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 78	
--	--	------------------	------------------------	--

Mengetahui,

Disetujui,



Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :





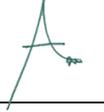
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANGGUN PERMATA PUTRI
NPM : 175310649
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL FALAH
AIR MOLEK KABUPATEN INDRAGIRI HULU
SPONSOR : Dr. AZWIRMAN,S.E.,M.Acc.,CPA

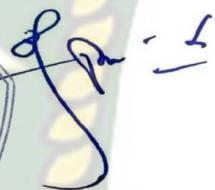
Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
21/09/2020	X	-Permasalahan pada Akuntansinya -Proses Akuntansi yang dilakukan di MTs -Pengakuan Pendapatan dan beban	
07/10/2020	X	-Pengungkapan permasalahan pada LBM	
11/10/2020	X	-Perbaikan cara pengungkapan permasalahan pada LBM -Cerita tentang Objek	
25/10/2020	X	-Cantumkan penjelasan di lampiran berapa -Koreksi manfaat penelitian -Koreksi daftar Pustaka	
27/10/2020	X	-ACC Proposal	
16/11/2020	X	-Bab IV -Bab V	

27/11/2020	X	-Buat neraca saldo -Sesuaikan perhitungan di penyusutan aset tetapnya -Buat kertas kerjanya	
04/12/2020	X	-ACC SKRIPSI	

Pekanbaru, 31 Januari 2021

Wakil Dekan I





Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 141/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 28 Januari 2021, Maka pada Hari Jum'at 29 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Anggun Permata Putri |
| 2. N P M | : 175310649 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 73,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak



Pekanbaru, 29 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 141 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Anggun Permata Putri
N P M : 175310649
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Januari 2021
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

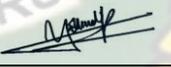
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Permata Putri
NPM : 175310649
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Jum'at 29 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

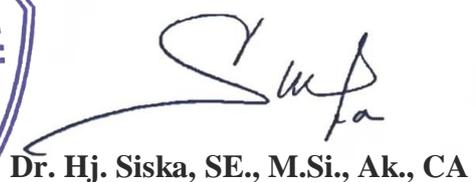
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **71**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Anggun Permata Putri
NPM : 175310649
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan MTs Nurul Falah Air Molek.
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 12 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

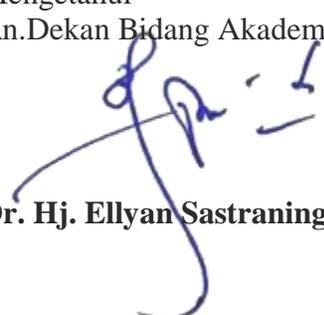
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

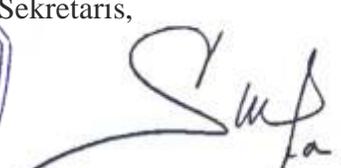
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 12 November 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 938/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Anggun Permata Putri

N P M : 175310649

Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 22 Desember 2020

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ANGGUN PERMATA PUTRI
NPM : 175310649
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL FALAH AIR MOLEK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 11 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Februari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat didalamnya karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan didalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 31 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Anggun Permata Putri

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu** sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi berdasarkan kehendak dan ketetapan Allah Subhanahuwata'ala, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 beserta Bapak Dian Saputra,SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA selaku sekretaris jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

4. Bapak Dr. Azwirman,SE.,M.Acc.,CPA selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eny Wahyuningsih,SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik yang selama ini telah mendampingi penulis selama menjalankan masa perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga semua ilmu yang telah diberikan mendapatkan keberkahan dari Allah Subhanahuwata'ala dan dapat berguna bagi penulis dikemudian hari.
7. Segenap karyawan dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam hal urusan akademis selama berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
8. Kepada Orang tua tercinta Ayahanda Ajun Komisaris Polisi (AKP) Sutarja,S.H dan Ibunda Sri Puji Lestari, S.Pd dan kakakku tersayang Mayta Kusuma Pujayanti, S.E.,M.Ak terimakasih untuk doa, kasih sayang, motivasi, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik lagi dan dapat membanggakan keluarga.
9. Untuk para sahabatku tercinta, Yonda, Eva, Elsa, Ferli, Yuli, Sarah, Qolbi, Cici, Dila, Dwi, Roza, Windi, Anggi, Selpa, Monika, Andela, Nindy,

terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan hingga menjadi pejuang skripsi Desi, Eka, Jumita, Ina, Ira, Taufik, Dwiki, Giovani, Iqbal, Tengku, Aris.
11. Teman-teman Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Islam Riau angkatan 2017 terutama kelas A terimakasih telah menjadi teman yang baik dalam menjalin ikatan silaturahmi.
12. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan kebaikan yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Penulis,



ANGGUN PERMATA PUTRI

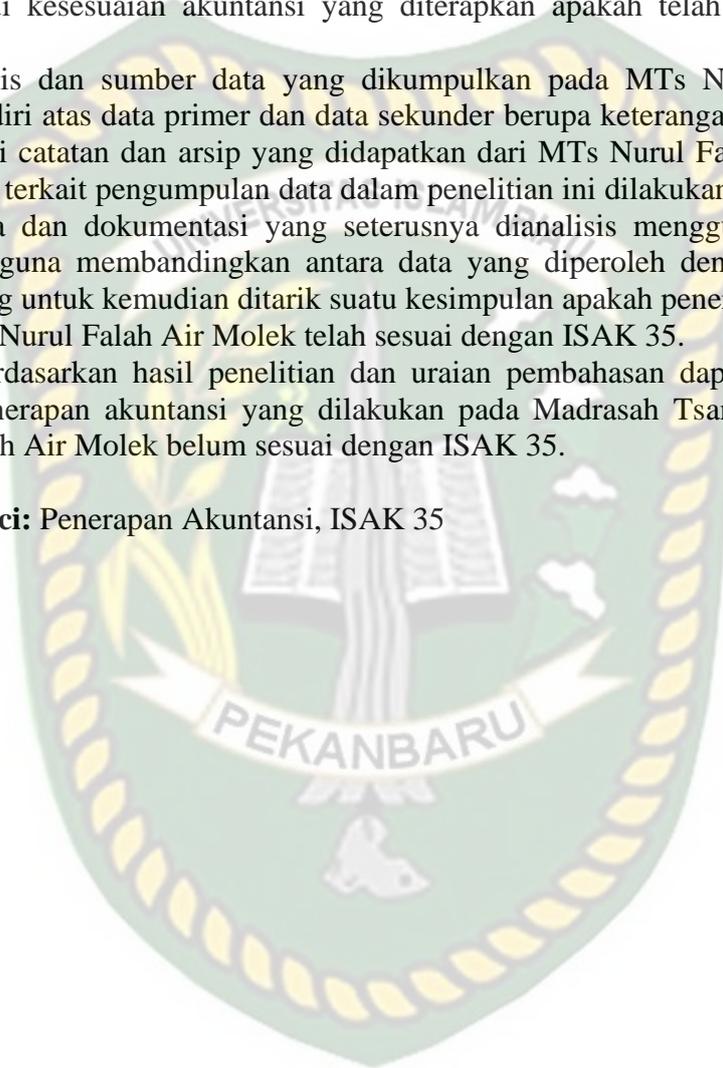
ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau ini ialah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan apakah telah sesuai dengan ISAK 35.

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan pada MTs Nurul Falah Air Molek terdiri atas data primer dan data sekunder berupa keterangan lisan maupun tulisan dari catatan dan arsip yang didapatkan dari MTs Nurul Falah Air Molek. Sementara terkait pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi yang seterusnya dianalisis menggunakan metode deskriptif guna membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang mendukung untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan apakah penerapan akuntansi pada MTs Nurul Falah Air Molek telah sesuai dengan ISAK 35.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek belum sesuai dengan ISAK 35.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, ISAK 35



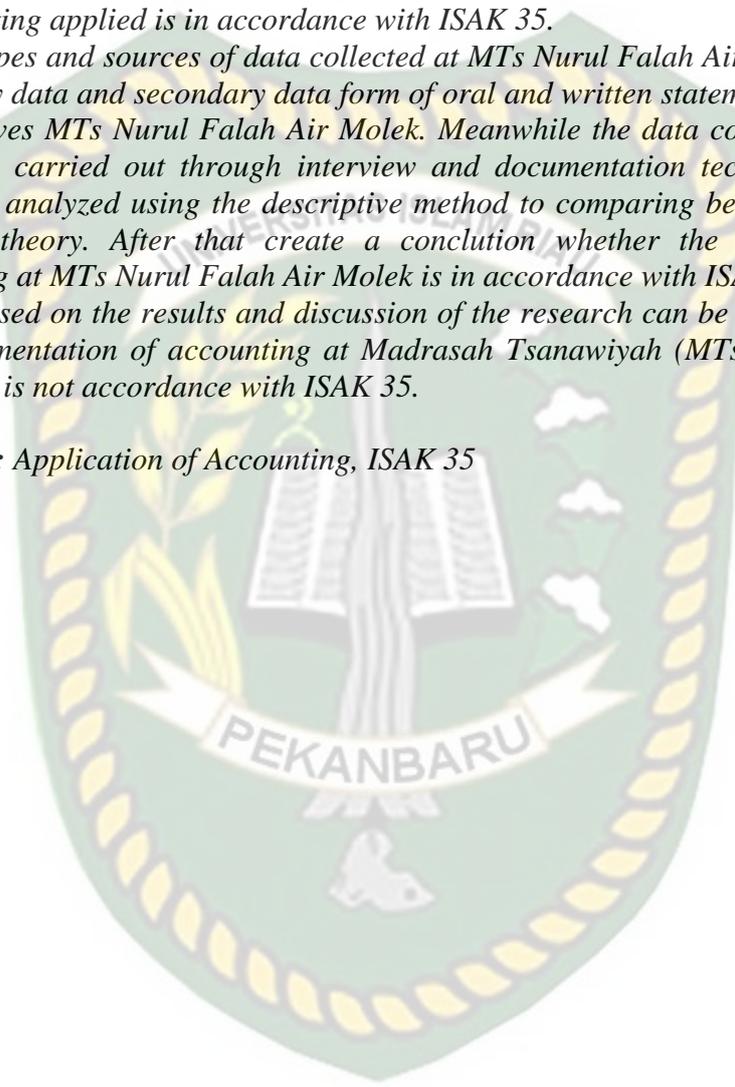
ABSTRACT

The purpose of research conducted at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek, Indragiri Hulu Regency, Riau Province is to find out suitability of accounting applied is in accordance with ISAK 35.

Types and sources of data collected at MTs Nurul Falah Air Molek consist of primary data and secondary data form of oral and written statement from notes and archives MTs Nurul Falah Air Molek. Meanwhile the data collection in this study was carried out through interview and documentation techniques which were then analyzed using the descriptive method to comparing between the data with the theory. After that create a conclusion whether the application of accounting at MTs Nurul Falah Air Molek is in accordance with ISAK 35.

Based on the results and discussion of the research can be concluded that the implementation of accounting at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek is not accordance with ISAK 35.

Keywords: *Application of Accounting, ISAK 35*



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	11
2.1.2 Akuntansi Pendidikan.....	13
2.1.3 Sistem Akuntansi.....	15
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	17
2.1.5 Akuntansi Aset Tetap	23
2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan Entitas berorientasi Nonlaba ISAK No. 35	25
2.2 Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek	40
4.1.2 Struktur Organisasi	41
4.1.3 Aktivitas Madrasah.....	44
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
4.2.1 Dasar Pencatatan.....	45
4.2.2 Proses Akuntansi	46
4.2.3 Tahap Pencatatan	47
4.2.4 Tahap Penggolongan	53
4.2.5 Tahap Pengikhtisaran.....	56
4.2.6 Tahap Pelaporan Entitas Nonlaba.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Siklus Akuntansi.....	17
Tabel 2.2	Laporan Posisi Keuangan (Berdasar ISAK No.35).....	30
Tabel 2.3	Laporan Penghasilan Komprehensif (Berdasar ISAK 35) ...	31
Tabel 2.4	Laporan Perubahan Aset Neto (Berdasar ISAK No.35).....	32
Tabel 2.5	Laporan Arus Kas (Berdasar ISAK No.35)	34
Tabel 4.1	Buku Kas Harian	48
Tabel 4.2	Buku Kas Harian untuk Penerimaan Kas	49
Tabel 4.3	Buku Kas Harian untuk Pengeluaran Kas	50
Tabel 4.4	Jurnal Penerimaan Kas	51
Tabel 4.5	Jurnal Pengeluaran Kas	52
Tabel 4.6	Buku Besar	53
Tabel 4.7	Neraca Saldo	57
Tabel 4.8	Kertas Kerja.....	63
Tabel 4.9	Neraca (MTs Nurul Falah Air Molek)	67
Tabel 4.10	Laporan Posisi Keuangan	68
Tabel 4.11	Laporan Laba Rugi (MTs Nurul Falah Air Molek).....	70
Tabel 4.12	Laporan Penghasilan Komprehensif	71
Tabel 4.13	Laporan Perubahan Aset Neto.....	73
Tabel 4.14	Laporan Arus Kas.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Akuntansi.....	18
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MTs Nurul Falah Air Molek	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Daftar Aktiva Tetap
- Lampiran 4 Buku Kas Harian
- Lampiran 5 Bukti Transaksi
- Lampiran 6 Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
- Lampiran 7 Izin operasional / akte pendirian MTs Nurul Falah
- Lampiran 8 Struktur Organisasi
- Lampiran 9 Keadaan Guru dan Siwa MTs Nurul Falah Air Molek
- Lampiran 10 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi suatu negara dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia sebagai proses untuk mengembangkan diri serta harapan untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Melihat perkembangan zaman, kini dunia pendidikan berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat ditandai dengan munculnya berbagai sarana pendidikan seperti didirikannya sekolah negeri maupun sekolah bertaraf swasta untuk menunjang kemajuan intelegensi anak bangsa.

Pentingnya dunia pendidikan tentu tidak lepas dari peran suatu badan atau organisasi. Salah satu bentuk organisasi yang menaungi dan menjalankan variasi kegiatan di dunia pendidikan ialah yayasan. Yayasan sebagai salahsatu bentuk organisasi yang tidak berorientasi pada laba yang didasarkan pada Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 16 tahun 2001 yang kemudian diamandemen menjadi Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 memaparkan bahwa yayasan merupakan suatu badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu baik dibidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan.

Yayasan sebagai salah satu bentuk organisasi yang tidak berorientasi pada laba tentunya dalam menjalankan variasi kegiatannya terutama pada lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah tidak terlepas dari aspek akuntansi.

Tanpa disadari semua entitas termasuk organisasi nonprofit sekalipun juga membutuhkan akuntansi untuk mengelola sumber daya keuangannya. Hadirnya akuntansi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting sebagai alat (*tools*) untuk menghasilkan informasi yang meliputi proses pencatatan, pengiktisaran, dan pelaporan suatu transaksi dari kejadian-kejadian ekonomi yang bersifat keuangan dan digunakan bagi pihak-pihak berkepentingan (Suwardjono:2014). Pengungkapan informasi akuntansi ini menjadi pedoman penting dalam pelaksanaan kegiatan di organisasi pendidikan karena dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan terkait kebijakan sumber daya keuangan, dapat memberikan suatu bentuk pertanggung jawaban kepada pihak internal maupun eksternal, serta dapat berperan untuk meningkatkan mutu pengawasan (*evaluation tool*) dalam ruang lingkup entitas pendidikan. Selain itu, hadirnya akuntansi juga dapat membuat pengelolaan sarana pendidikan menjadi lebih terkoordinasi dan lebih terarah baik dari segi penyelenggaraannya, pengembangannya, maupun dari segi pengawasannya.

Penyajian informasi berupa laporan keuangan merupakan media dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan suatu yayasan pendidikan lazim nya diterbitkan secara periodik yang dapat diterbitkan secara tahunan, semesteran, triwulan, atau bulanan. Penyajian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kegiatan dan seluruh aktivitas yang terjadi pada madrasah dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dilandasi dengan kesesuaian nya terhadap prinsip dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Penyajian ini dimaksudkan untuk menilai jasa

yang telah diberikan oleh madrasah kepada penggunanya dan bagaimana kemampuan madrasah untuk terus memberikan jasa tersebut secara berkelanjutan. (IAI: 2018).

Pentingnya suatu informasi keuangan yang tertera pada laporan keuangan organisasi yang berorientasi nirlaba membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) selaku otoritas yang berwenang menyusun standar akuntansi di Indonesia, menetapkan standar khusus bagi organisasi nirlaba yang dituangkan dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang selanjutnya disebut dengan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlabba. Diantara laporan yang diatur pada standar berorientasi nonlaba ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan implementasinya masih terdapat banyak organisasi nonlaba khususnya madrasah yang kurang memerhatikan sistem pengelolaan keuangannya dan belum berpedoman khususnya pada ISAK 35. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pembahasan mengenai laporan keuangan yang mengacu pada ISAK No 35 perlu dianalisis secara lebih mendalam lagi. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam bagaimana penerapan ISAK 35 dan implementasi nya dalam pelaporan keuangan organisasi pendidikan khususnya pada Madrasah Tsanawiyah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah merupakan organisasi yang berorientasi pada bidang pendidikan yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kota Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Madrasah ini telah lama berdiri di kota Air Molek yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa sarana pendidikan belajar mengajar. MTs Nurul Falah Air Molek memuat dan menghasilkan informasi keuangan yang ditujukan untuk kepentingan manajemen sekolah, para penyumbang dana, dan pemerintah. Sebagian besar pendapatan yang diperoleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek berasal dari pendapatan komite yang dibayarkan setiap bulannya oleh siswa. Kemudian MTs juga mendapatkan pendapatan dari infaq yang dipungut setiap jumatnya. Selain itu setiap tahun ajarannya MTs Nurul Falah juga memperoleh pendapatan yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah yang berasal dari pusat. Kegiatan operasional yang dijalankan MTs Nurul Falah dari segi pengeluaran biasanya dilakukan untuk pembayaran honor guru, kegiatan kesiswaan, konsumsi, biaya sarana dan prasarana, biaya alat tulis kantor, dan biaya-biaya lain.

Dasar pencatatan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menggunakan basis kas (*Cash Basis*) untuk mencatat transaksi keuangannya dimana transaksi keuangan dicatat dan diakui ketika kas telah diterima atau dibayarkan. Proses akuntansi yang dilakukan pada MTs Nurul Falah Air Molek meliputi pencatatan semua transaksi baik pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk maupun pencatatan yang berhubungan dengan kas keluar. Setiap transaksi yang terjadi dilakukan pengumpulan bukti-bukti transaksi (lampiran 5) dan dilakukan pencatatan pada buku kas harian (lampiran 4). Buku kas harian

MTs Nurul Falah terdiri atas kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo dimana semua transaksi yang terjadi di MTs Nurul Falah Air Molek dicatat pada satu buku kas. Bila terdapat penerimaan kas seperti pendapatan komite pihak MTs akan mencatat kedalam kolom debit sedangkan bila terdapat pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru dan karyawan akan dicatat di kolom kredit. Pihak MTs tidak membedakan pencatatan untuk penerimaan kas dan pencatatan untuk pengeluaran kasnya. Pihak MTs Nurul Falah juga tidak membuat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah terjadi, tidak melakukan proses *posting* ke buku besar serta tidak melakukan proses *posting* ke neraca saldo dan juga ke kertas kerja. Selain itu, pihak MTs juga tidak melakukan tahapan penyesuaian melainkan hanya menggunakan data dari buku kas hariannya untuk menyusun laporan keuangannya.

Tahap yang dilakukan pihak MTs Nurul Falah setelah melakukan pencatatan pada buku kas harian ialah membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca (lampiran 1) dan laporan laba rugi (lampiran 2). Neraca yang disajikan MTs Nurul Falah terdiri atas aset seperti aset lancar (kas dan perlengkapan) dan aset tetap (tanah, bangunan, dan peralatan) kemudian menyajikan liabilitas (berupa modal dan laba). akun dan format pada laporan laba rugi yang disajikan MTs Nurul Falah terdiri atas akun pendapatan (berisi pendapatan dana komite, dana BOS, dan pendapatan lain-lain yang berasal dari Infaq) dan akun beban (berisi pembayaran honor guru, biaya kesiswaan, biaya konsumsi, biaya alat tulis kantor, biaya sarana prasarana, dan biaya-biaya lain) yang kemudian dibandingkan antara jumlah pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan.

Pihak MTs Nurul Falah Air Molek selain membuat laporan juga membuat daftar aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, dan inventaris (lampiran 3). Diketahui aset tetap seperti bangunan dan peralatan dicatat sesuai dengan harga perolehannya. Berdasarkan daftar aset tahun 2019 seperti yang tertera pada (lampiran 3), terjadi penambahan aset seperti AC dan TV namun tidak mencantumkan kapan aset tersebut diakui dan diperoleh. Selain itu, pihak MTs Nurul Falah tidak melakukan proses penyesuaian dengan menghitung perkiraan penyusutan untuk aset tetapnya. Hal ini dapat diketahui tanpa adanya pengurangan akumulasi penyusutan seperti yang tertera pada laporan keuangan neraca (lampiran 1). Pihak MTs Nurul Falah Air Molek juga tidak melakukan tahapan penyesuaian untuk akun perlengkapannya yang mengakibatkan nilai untuk perlengkapan yang tertera pada neraca (lampiran 1) tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Laporan keuangan yang dibuat MTs Nurul Falah Air Molek saat ini belum menggunakan pedoman atau acuan yang baku dalam proses pembuatan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dibuat seperti laporan neraca dan laporan laba rugi masih menggunakan format yang terdapat pada laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga belum mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh organisasi nirlaba. Selain itu, pihak MTs Nurul Falah Air Molek juga tidak membuat Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak menampilkan informasi rinci dalam memberikan gambaran terkait aktivitas dan alokasi kas.

Begitu pula dengan tidak tersajinya Catatan atas Laporan Keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi dan informasi penting lainnya yang diterapkan pada MTs Nurul Falah Air Molek.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, MTs Nurul Falah Air Molek belum mengacu dan berpedoman pada ISAK 35 sebagai acuan dalam penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL FALAH AIR MOLEK KABUPATEN INDRAGIRI HULU.**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini :

Apakah penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi madrasah sebagai masukan dan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 guna memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan madrasah.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dengan praktik yang dijalankan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis terkait penerapan akuntansi di bidang pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam uraian berikutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan tentang berbagai teori yang mendukung terkait penelitian, diantaranya pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan, sistem akuntansi, siklus akuntansi, akuntansi asset tetap, Penyajian laporan keuangan berorientasi nonlaba (ISAK 35), serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian yang meliputi objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi secara umum tentang objek penelitian serta menguraikan hasil penelitian terkait penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu terhadap kesesuaiannya dengan ISAK No 35.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut studi yang dikemukakan oleh Suwardjono (2014), Akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan penyajian data keuangan dari kejadian atau transaksi suatu unit organisasi untuk menghasilkan informasi yang relevan yang digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Harahap,S.S (2015) menyatakan bahwa akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif yang umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan yang dimaksudkan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Yadiati (2010:1) Akuntansi sebagai sebuah kegiatan jasa (*service activity*) yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif serta yang bersifat finansial mengenai entitas-entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasar penentuan logis diantara tindakan-tindakan alternatif. Akuntansi juga dikatakan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu organisasi. (Warren et al., 2017:3).

Sinaga (2016:16) dalam penelitiannya memaparkan kegiatan atau aktivitas utama dalam akuntansi, terdiri dari :

1. Aktivitas identifikasi, berupa identifikasi dari tiap transaksi yang terjadi
2. Aktivitas pencatatan, berupa kegiatan pencatatan transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis
3. Aktivitas komunikasi, berupa aktivitas pengomunikasian informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada pemakai dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun Samryn (2016) menyatakan bahwa akuntansi bila dipandang dari sudut pandang pemakai sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan bagi pihak-pihak yang terlibat untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dari kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Pihak-pihak yang berkepentingan yang memerlukan informasi akuntansi terdiri atas pihak Internal dan pihak eksternal. Pihak internal meliputi manajemen atau pengelola. Informasi yang dihasilkan oleh pihak manajemen dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan keuangan organisasi yang dikelolanya. Sementara itu pihak lain yang membutuhkan informasi akuntansi meliputi pihak eksternal yang terdiri dari penyedia modal maupun pemerintah yang memantau jalannya kegiatan operasional suatu organisasi.

Berdasarkan definisi dan pemaparan diatas menunjukkan bahwa akuntansi sebagai proses kompleks yang terdiri atas serangkaian prosedur yang saling berkaitan dengan proses mencatat, mengklasifikasikan, hingga melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan untuk menghasilkan informasi dari suatu kegiatan atau aktivitas ekonomi dalam rangka pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Akuntansi Pendidikan

Akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan pada organisasi pendidikan. Hadirnya akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penyelenggaraan dan penggunaan dana pendidikan. Dilihat dari sudut pandang kegiatannya, akuntansi berperan dalam proses pencatatan, pengklasifikasian, dan penganalisisan suatu data keuangan yang terjadi di entitas pendidikan. Apabila ditinjau dari sudut pandang pemakai, akuntansi berperan sebagai suatu disiplin ilmu yang dapat menyediakan informasi agar dapat melaksanakan kegiatan di ruang lingkup entitas pendidikan secara efektif. Menurut Bastian (2010), akuntansi memiliki peran sebagai media dalam menghasilkan informasi yang bersifat keuangan untuk menunjang proses pengambilan keputusan ekonomi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dalam organisasi pendidikan.

Diantara pihak-pihak organisasi pendidikan yang berperan dan membutuhkan sarana akuntansi seperti Kepala Sekolah yang menggunakan informasi akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai, dan melakukan tindakan-tindakan korelasi yang diperlukan. Kegunaan informasi akuntansi bagi guru dan karyawan mewakili kelompok yang membutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah) yang meliputi informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa dan manfaat pensiun. Pihak eksternal di ruang lingkup entitas pendidikan ini dapat meliputi Orang Tua Siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kegiatan dan kelangsungan hidup

institusi pendidikan terutama dalam perjanjian jangka panjang dengan sekolah. Selanjutnya Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dalam kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pendanaan sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun yang akan datang dalam menunjang proses pengambilan kebijakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, tentunya akuntansi sangat memiliki peran dalam memberikan informasi keuangan untuk menunjang proses pengambilan keputusan (*decision making*) strategis yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam entitas pendidikan agar pengelolaan pendidikan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraannya, pengembangannya, maupun dari segi pengawasannya.

2.1.3 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3), sistem akuntansi diartikan sebagai kumpulan formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang nantinya digunakan oleh pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. Sistem akuntansi berperan dalam mengakomodasi semua kegiatan mulai dari proses mengidentifikasi transaksi keuangan hingga kepada proses pembuatan laporan keuangan serta kegiatan menganalisis terhadap informasi keuangan yang dihasilkan. Menurut Samryn (2016) sistem akuntansi diartikan sebagai sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah suatu data menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pemakai. Bastian (2010) dalam studinya mengemukakan bahwa sistem akuntansi sebagai prinsip diakuinya suatu transaksi keuangan yang berhubungan dengan waktu dilakukannya pengukuran. Seterusnya pengukuran ini dipilah menjadi akuntansi berbasis kas, kas modifikasi, akuntansi berbasis akrual, dan akrual modifikasi.

1. Akuntansi berbasis kas (*cash basis of accounting*)

Akuntansi berbasis kas merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas diterima atau dibayarkan.

2. Akuntansi berbasis kas modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis kas modifikasi ini merupakan basis yang mencatat transaksi selama tahun berjalan dan melakukan penyesuaian yang berdasarkan basis akrual.

3. Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*)

Sedangkan akuntansi berbasis akrual merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi terjadi tanpa memerhatikan kas telah diterima atau dibayarkan.

4. Akuntansi berbasis akrual modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis akrual modifikasi merupakan basis yang mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian transaksi.

Berdasarkan penjelasan diatas, sistem akuntansi berperan sebagai sumber daya dalam mengakomodasi semua kegiatan untuk memudahkan pengelolaan organisasi dalam menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pihak berkepentingan.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut studi yang dikemukakan oleh Hery (2013), siklus akuntansi merupakan proses menganalisis serta menjurnal suatu transaksi yang kemudian dihasilkan suatu keluaran (*output*) berupa laporan keuangan. Menurut Bastian (2010), siklus akuntansi terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Penjabaran ketiga tahap diatas dijelaskan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Siklus Akuntansi

1 Tahap Pencatatan	Meliputi kegiatan pengidentifikasian bukti transaksi, memindahkan transaksi ke dalam buku catatan harian, melakukan proses penjurnalan, memindahbukukan (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok akun sejenis kedalam akun buku besar.
2 Tahap Pengikhtisaran	Meliputi kegiatan penyusunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun-akun pada buku besar, pembuatan jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>), penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>), pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>) dan neraca saldo setelah penutupan (<i>post closing trial balance</i>), serta pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reversing entries</i>).
3 Tahap Pelaporan	Meliputi kegiatan pembuatan laporan seperti neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

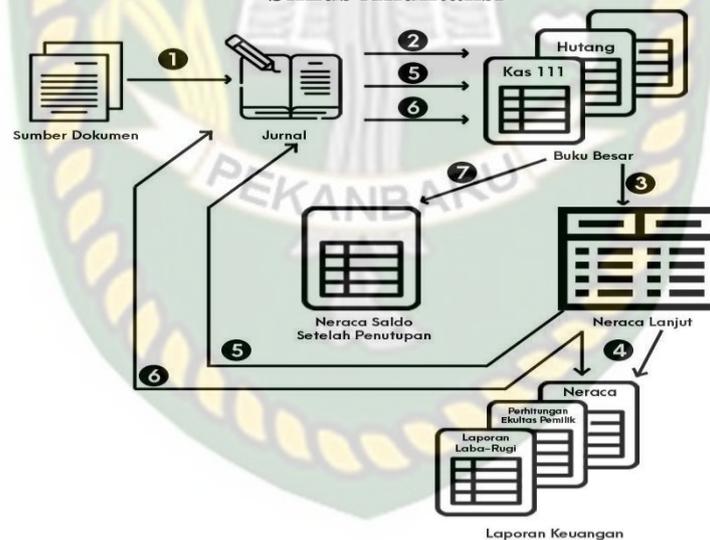
Sumber: Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.

Sedangkan menurut Warren *et.al* (2017:175), siklus akuntansi diartikan sebagai proses menganalisis kemudian menjurnal transaksi-transaksi terkait yang diakhiri dengan menyiapkan neraca saldo setelah penutupan agar dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dari suatu organisasi.

Warren *et.al* (2017:175) mengemukakan tahap-tahap pada siklus akuntansi :

1. Menganalisis transaksi
2. Mencatat transaksi ke dalam jurnal
3. Posting transaksi ke buku besar
4. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan
5. Mempersiapkan dan menganalisis data penyesuaian
6. Mempersiapkan kertas kerja
7. Membuat jurnal penyesuaian dan memposting nya ke buku besar
8. Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan
9. Mempersiapkan laporan keuangan
10. Membuat jurnal penutup dan memposting nya ke buku besar
11. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



sumber : Warren *et.al* (2017:176)

Lebih lanjut pembahasan dari siklus akuntansi dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Transaksi

Menurut Niswonger, *et.al* (2014:13), transaksi dikatakan sebagai suatu aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung memengaruhi kondisi keuangan/hasil operasional suatu entitas yang disebabkan karena adanya transaksi bisnis (*business transaction*). Transaksi ini melibatkan bukti seperti kuitansi, faktur, dan lain-lain yang kemudian dicatat dan dilaporkan berdasarkan kejadian yang ada.

2. Jurnal

Menurut Niswonger, *et.al* (2014:14), jurnal merupakan alat bantu untuk memudahkan proses pencatatan tiap-tiap akun yang dimulai dari perolehan bukti transaksi yang kemudian di catat kedalam buku jurnal (*journalizing*) dengan ayat jurnal (*journal entry*). Diantara beberapa alasan pentingnya melakukan pencatatan jurnal, yakni selain jurnal memberikan suatu catatan transaksi yang meyakinkan kesamaan nilai di debit dan kredit, jurnal juga memberikan suatu catatan sejarah dari transaksi yang pernah terjadi disuatu perusahaan yang sesuai dengan urutan kejadiannya.

Secara garis besar, ada dua macam bentuk jurnal, yaitu :

- a. Jurnal umum, yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat segala macam kejadian/transaksi
- b. Jurnal khusus, yaitu transaksi yang dicatat ke dalam jurnal yang bersifat khusus, yakni jurnal pembelian/penjualan secara kredit, jurnal penerimaan/pengeluaran kas.

3. Buku besar

Menurut Warren *et.al* (2017:178), buku besar diartikan sebagai tahap berikutnya dari transaksi yang telah dicatat ke dalam jurnal yang kemudian dicatat ke dalam buku besar. Proses pemindahan ke dalam buku besar ini dengan memindahkan (*posting*) setiap jurnal sesuai debit dan kreditnya ke dalam akun-akun sesuai dengan urutan tanggal terjadinya. Manfaat dicatatnya jurnal ke dalam buku besar antara lain untuk menggolongkan transaksi sesuai dengan akunnya masing-masing, menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap akun, dan dapat mengikhtisarkan jurnal sehingga mudah dalam menyusun sebuah laporan keuangan.

Pada dasarnya, buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu :

- a. Bentuk skontro atau bentuk dua kolom (bentuk T) yang berarti sisi kiri untuk debit dan sisi kanan untuk kredit.
- b. Bentuk bersaldo (bentuk empat kolom)

4. Menyusun neraca saldo

Menurut Warren *et.al* (2017:178), neraca saldo merupakan alat untuk menentukan serta mengoreksi kebenaran dalam memposting debit dan kredit yang berasal dari buku besar bahwa jumlah yang berada di akun debit sama dengan jumlah yang berada dalam akun kredit. Bila dalam prosesnya ditemukan jumlah yang tidak sama antara saldo debit dan kredit, maka telah terjadi suatu kesalahan dan harus segera ditemukan dan dikoreksi. Maka dari itu penyusunan neraca saldo bertujuan untuk menjamin kebenaran dalam pencatatan akuntansi dengan memeriksa kesinambungan antara jumlah saldo yang berada di akun debit dan yang saldo yang berada di akun kredit.

5. Neraca lajur (worksheet)

Warren *et.al* (2017:181) mengemukakan bahwa neraca lajur sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai transaksi yang telah diproses guna sebagai langkah dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Pembuatan neraca lajur sangatlah berguna untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan sifat lupa dalam membuat jurnal penyesuaian. Selain itu juga memudahkan dalam pengecekan penjumlahan karena disusun secara logis dan beraturan.

6. Jurnal Penyesuaian (Adjustment)

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat penyesuaian pada neraca awal dengan transaksi yang terjadi beserta perubahan saldo akunnya sehingga mencerminkan jumlah sebenarnya pada akhir periode. Suatu organisasi penting untuk melakukan tahapan penyesuaian agar saldo mencerminkan keadaan sebenarnya yang disajikan dalam laporan keuangan. Tujuannya untuk melengkapi catatan akuntansi yang tidak tercatat dalam jurnal transaksi. Misalnya jurnal penyusutan. Selain itu, untuk menunjukkan realita nominal pada setiap perkiraan pendapatan dan beban pada akhir periode. Alasan diperlukan nya pencatatan jurnal penyesuaian dikarenakan suatu transaksi telah terjadi namun memerlukan pengoreksian kembali terkait saldo nya di akhir periode. (Warren, *et.al* 2017:181).

7. Laporan Keuangan

Hasil terpenting dari siklus akuntansi ialah laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Warren *et.al* (2017:182), merupakan suatu alat untuk menguji, menilai, serta menentukan proses perhitungan dalam menentukan suatu kedudukan atau posisi keuangan suatu organisasi. Didalam laporan keuangan terdapat banyak informasi penting salahsatunya dapat mengetahui bagaimana perkembangan keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Informasi yang tersedia ini nantinya dapat digunakan pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan strategis.

8. Ayat jurnal penutup

Jurnal penutup (*closing entries*) merupakan jurnal yang digunakan untuk menutup akun-akun tertentu untuk menunjukkan keadaan aset, liabilitas, ekuitas, serta pendapatan dan beban ke keadaan atau nominal sebenarnya. Akun-akun ini dibuat dan ditutup pada akhir periode akuntansi agar akun-akun tersebut siap digunakan kembali pada periode akuntansi berikutnya. (Warren *et.al*, 2017:182).

Berdasarkan pemaparan diatas, siklus akuntansi sebagai proses berulang yang terjadi disuatu organisasi mulai dari menganalisis transaksi hingga dibuatnya ayat jurnal penutup untuk menghasilkan informasi keuangan dalam kebijakan pengambilan keputusan suatu organisasi.

2.1.5 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Martani *et.al* (2012), aset tetap adalah barang berwujud yang dimiliki suatu organisasi yang digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa selama lebih dari satu periode. Warren *et.al* (2017:486), menyatakan bahwa aset tetap (*fixed asset*) merupakan aset yang memiliki bentuk fisik dan digunakan oleh entitas untuk kegiatan operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi. Aset tetap biasanya bersifat jangka panjang dan memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Menurut Soemarsono (2010), aset tetap (*fixed asset*) sebagai harta yang dimiliki suatu organisasi yang tidak dijual kembali disebabkan memiliki nilai cukup besar dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap selain tanah sering kehilangan kemampuannya untuk memberikan jasa. Maka penting untuk dilakukan proses penyesuaian terutama terkait penyusutan untuk aset tetap agar dapat mengetahui manfaat aset yang telah digunakan serta informasi terkait penyusutan yang dilaporkan sehingga mencerminkan nilai keadaan yang sebenarnya.

Beberapa metode penyusutan yang sering digunakan pada organisasi :

- a. Metode Garis Lurus (*straight line method*). Metode ini menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk tiap tahunnya selama umur manfaat asset dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$$

- b. Metode Unit Produksi (*units of production method*). Metode ini menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk tiap-tiap unit yang diproduksi dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Total Unit Produksi}}$$

- c. Metode Saldo Menurun Ganda (*double declining balance method*). Metode ini menghasilkan pembebanan yang semakin menurun selama estimasi umur manfaat asset.

Berdasarkan definisi diatas, asset tetap sebagai barang berwujud yang tujuan utamanya bukan untuk dijual melainkan digunakan oleh suatu entitas untuk melakukan kegiatan operasi normal yang biasanya memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan pada akhir periode dilakukan proses penyesuaian untuk mengetahui penyusutan yang terjadi yang dapat dihitung melalui pendekatan beberapa metode.

2.1.6 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Ikatan Akuntan Indonesia sebagai otoritas yang berwenang menyusun Standar Akuntansi terutama dengan diterapkannya ISAK 35 memiliki tujuan untuk memfasilitasi penyajian laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi nonlaba. Secara garis besar, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 merupakan suatu standar yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan pada organisasi yang aktivitasnya berorientasi nonlaba. ISAK 35 ini telah disahkan pada tanggal 26 September 2018 dan berlaku efektif pada periode tahun buku yang digunakan setelah 1 Januari 2020 sebagai standar yang menggantikan keberadaan PSAK No. 45 dalam memberikan pedoman pada laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi nirlaba. Semula penggunaan kata nirlaba diganti menjadi nonlaba dengan dasar bahwa aktivitas utama ISAK 35 tidak berorientasi untuk mencari laba namun bukan berarti disuatu entitas tidak menghasilkan laba (nirlaba). Pergantian ini ditujukan untuk menghindari inkonsistensi pengaturan serta ketidakjelasan mengenai batasan ruang lingkup antara dua PSAK yang mengatur hal dengan esensi yang sama yakni antara PSAK 1 tentang penyajian Laporan Keuangan dengan PSAK 45 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi nonlaba ini umumnya ditujukan untuk kepentingan pengguna dalam mengetahui informasi keuangan entitas nonlaba serta menilai dan melaksanakan tanggung jawabnya disuatu entitas nonlaba. Diantara penyajian laporan keuangan yang diatur pada DE ISAK 35 ini

meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

2.1.6.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut ISAK 35 (2018:7), tujuan utama dari laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang mudah untuk dipahami, memiliki nilai relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi dalam memenuhi kepentingan yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba. Diantara bentuk kepentingan terhadap laporan keuangan organisasi nonlaba ini dalam rangka untuk:

1. Cara organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab atas pengelolaan dan penggunaan sumber daya dan aspek lain dari kinerjanya
2. Agar dapat mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan melalui posisi keuangan yang akan bermanfaat dalam proses pembuatan keputusan yang dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

2.1.6.2 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba

Menurut Sujarweni (2016) laporan keuangan merupakan suatu catatan yang berisi informasi keuangan disuatu organisasi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi selama periode tertentu. Menurut Bastian (2010) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan dan berguna dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berguna dalam

memberikan gambaran pencapaian kinerja program dan kegiatan, gambaran tentang kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan maupun realisasi pembiayaan.

Diantara bentuk informasi yang disajikan dalam laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan ISAK 35, meliputi :

1. Jumlah dan sifat aset, kewajiban, dan aset bersih
2. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dari sifat aset bersih
3. Cara mendapatkan dan membelanjakan kas
4. Jenis serta jumlah arus masuk dan keluar dari sumber daya

Menurut ISAK 35, laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

2.1.6.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Ismayana (2010), laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki suatu organisasi serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset bersih serta informasi mengenai hubungannya diantara ketiga unsur tersebut pada suatu periode tertentu. Didalam laporan posisi keuangan memberikan informasi kepada pemberi sumber daya untuk menilai kemampuan dari organisasi nirlaba dalam memberikan jasa secara berkelanjutan, serta kemampuan likuiditas dan fleksibilitas dalam memenuhi kewajibannya. Beberapa bagian dari laporan posisi keuangan :

a. Asset / aktiva

Asset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh organisasi. Pada bagian asset, Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan ini memiliki karakteristik serupa seperti :

1. Kas dan setrara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
5. Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
6. Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap yang lain

b. Kewajiban

Kewajiban merupakan klaim yang timbul akibat tindakan atau transaksi yang terjadi pada masa lalu yang penyelesaiannya melibatkan pengeluaran pada sumber daya organisasi. Kewajiban atau utang pada prinsipnya merupakan klaim yang harus dipenuhi yang disusun menurut urutan jatuh tempo baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Aset Bersih

Pada organisasi nonlaba, aset bersih dibedakan berdasarkan kriteria atau batasan.

Menurut Bastian (2010) aset bersih digolongkan kedalam:

1. Aset bersih tidak terikat

Asset ini diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang diterima secara sukarela yang tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Dengan kata lain, yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalokasikan penggunaan dana tersebut yang umumnya meliputi pendapatan dari jasa, sumbangan, dan lain-lain.

2. Aset bersih terikat sementara (temporer)

Asset ini diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang diperoleh dari penyumbang yang secara khusus menyebutkan tujuan serta jangka waktu penggunaan yang dipertahankan dengan periode tertentu.

3. Aset bersih terikat permanen

Asset ini diperoleh dengan ditetapkannya batasan-batasan yang jelas dan penggunaannya hanya untuk tujuan yang dimaksud yang berlaku dalam jangka panjang atau dengan kata lain dipertahankan secara permanen atau abadi. Seperti tanah yang dirawat dan tidak untuk dijual, dan lain-lain.

Tabel 2.2
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 20X1

ASET	Rp xxx.xxx.xxx
Kas dan Setara kas	xxx.xxx.xxx
Piutang bunga	xxx.xxx.xxx
Investasi Jangka Pendek	xxx.xxx.xxx
Aset Lancar Lain	xxx.xxx.xxx
Properti investasi	xxx.xxx.xxx
Aset Tetap	xxx.xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	xxx.xxx.xxx
TOTAL ASET	Rp xxx.xxx.xxx
LIABILITAS	Rp xxx.xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka	xxx.xxx.xxx
Utang jangka pendek	xxx.xxx.xxx
Utang jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Liabilitas imbalan kerja	xxx.xxx.xxx
TOTAL LIABILITAS	Rp xxx.xxx.xxx
ASET NETO	Rp xxx.xxx.xxx
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	xxx.xxx.xxx
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	xxx.xxx.xxx
TOTAL ASET NETO	Rp xxx.xxx.xxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

2.1.6.2.2 Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif merupakan laporan yang menyajikan pendapatan serta beban yang digunakan untuk mengukur seberapa surplus atau defisit kah suatu entitas dengan menyajikan total penghasilan komprehensif dalam suatu periode.

Tabel 2.3
Laporan Penghasilan Komprehensif
Periode 31 Desember 20X1

PENDAPATAN	Rp. xxx.xxx.xxx
Sumbangan	xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka pendek	xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Lain-lain	xxx.xxx.xxx
Total Pendapatan	xxx.xxx.xxx
BEBAN	Rp xxx.xxx.xxx
Gaji dan upah karyawan	xxx.xxx.xxx
Jasa & professional	xxx.xxx.xxx
Administrasi	xxx.xxx.xxx
Bunga	xxx.xxx.xxx
Depresiasi	xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx.xxx.xxx
Lain-lain	xxx.xxx.xxx
Total Beban	xxx.xxx.xxx
Surplus (defisit)	xxx.xxx.xxx
Penghasilan Komprehensif lain	xxx.xxx.xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

2.1.6.2.3 Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan suatu aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dalam suatu periode yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para penyumbang (pemberi dana) terkait kebijakan alokasi dana yang diberikan kepada suatu organisasi.

Tabel 2.4
Laporan Perubahan Aset Neto
Periode 31 Desember 20X1

Asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Surplus tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	xxx.xxx.xxx
Penghasilan komprehensif lain	xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	xxx.xxx.xxx
Total	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Surplus tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	Rp xxx.xxx.xxx
Total Aset Neto	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

2.1.6.2.4 Laporan Arus Kas

Menurut Bastian (2010), laporan arus kas (*Statement of Cash Flow*) merupakan laporan yang menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan bagaimana arus kas masuk dalam suatu periode tertentu. Laporan Arus Kas bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas yang terdiri dari tiga golongan:

1. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi (*operating activities*)

Pada aktivitas ini, penambahan ataupun pengurangan arus kas terjadi pada kegiatan operasional lembaga yang berasal dari pendapatan jasa, ataupun sumbangan.

2. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi (*Investing Activites*)

Pada aktivitas ini, semua transaksi yang terikat dengan investasi organisasi berupa perolehan dan pelepasan asset tetap atau asset lainnya.

3. Arus kas yang berasal dari aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)

Pada aktivitas pendanaan ini memiliki perkiraan terkait transaksi penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang penggunaannya dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Tabel 2.5
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20X1

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari pendapatan jasa	xxx.xxx.xxx
Bunga yang diterima	xxx.xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	xxx.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxx.xxx.xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx.xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan dan investasi	xxx.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx.xxx.xxx
Kas neto yang dipergunakan dari aktivitas investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan	
Investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi dalam bangunan	xxx.xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain	xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxx.xxx.xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan/penurunan neto kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal periode	xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode	xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

2.1.6.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2015), Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada. Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi dan penjelasan secara umum terkait pos-pos yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang digunakan suatu entitas misalnya terkait metode penyusutan yang digunakan dalam menghitung depresiasi

asset tetap, dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan ini dijadikan sebagai referensi yang didalamnya tersaji secara rinci dari suatu nilai yang tercantum dalam laporan keuangan. Hal ini ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman atas hal-hal yang telah tercantum dalam laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian yang dikemukakan oleh penulis yakni “Penerapan Akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek dalam bentuk kata-kata yang dihasilkan dari jawaban yang luas terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ataupun melalui informasi yang dikumpulkan melalui berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Sekaran dan Bougie, 2017:3).

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek ini didukung pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa laporan keuangan dari MTs Nurul Falah ini masih sederhana dan belum menerapkan ISAK 35 sebagai standar pelaporan keuangan organisasi nonlaba.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:41) data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa instrumen seperti wawancara. Data primer yang diperoleh didapat dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait seperti kepala sekolah beserta bendahara dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek untuk mengumpulkan informasi dari persoalan terkait.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan lebih lanjut oleh peneliti (Sekaran dan Bougie 2017:41). Data ini dapat berupa informasi tertulis yang diperoleh dari catatan dan dokumen yang berasal dari arsip madrasah seperti akte pendirian/izin operasional, struktur organisasi, profil sekolah serta visi dan misinya, maupun berbentuk laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi yang terdapat di MTs Nurul Falah Air Molek.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara proses Tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait (narasumber) di MTs Nurul Falah Air Molek secara langsung. Teknik wawancara sangatlah penting untuk mendapatkan informasi penting secara terperinci terkait perosalan yang sedang diteliti oleh penulis. Selain itu, wawancara dapat menjadi teknik untuk menginterpretasikan data sekunder yang telah didapat secara lebih lanjut. hasil wawancara yang telah dilakukan akan dianalisis guna mempermudah dalam memperoleh kesimpulan penelitian.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai metode pengumpulan data dan informasi yang telah diperoleh dari catatan dan dokumen yang berasal dari arsip madrasah. Teknik ini dapat dilakukan dalam bentuk foto ataupun memfotokopi data-data dan informasi madrasah yang berhubungan dengan penelitian seperti buku harian, neraca, laporan laba rugi, daftar asset tetap, dan informasi lain terkait Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode pengumpulan data dan penganalisisan data agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang sedang diteliti yang kemudian dibandingkan dengan berbagai teori-teori yang mendukung pembahasan untuk dapat diambil kesimpulan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:41), terdapat tiga langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik secara terperinci.

1. Reduksi data, pada tahap ini mengacu pada proses pemilihan dan mengategorikan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi yang telah didapat dari narasumber sebagai bahan mentah kemudian diringkas dan disusun secara lebih sistematis.
2. Penyajian data, tahap ini merujuk pada cara penyajian data sehingga penulis dapat melihat secara keseluruhan ataupun sebagian tertentu dari gambaran hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, pada tahap ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mempertimbangkan hubungan, persamaan, maupun perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek merupakan suatu organisasi yang bergerak dan menjalankan aktivitasnya pada bidang pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kota Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau yang memberikan pelayanan berupa sarana pendidikan belajar mengajar serta keagamaan dan wawasan keislaman kepada masyarakat. Madrasah ini telah lama berdiri sejak tahun 1964 atas inisiatif tokoh masyarakat, mengingat situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu yang sangat membutuhkan sarana pendidikan terutama yang berbasis keislaman. Maka pada saat itu didirikanlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air molek sebagai wadah bagi masyarakat untuk menimba ilmu hingga berkembang seperti pada masa sekarang. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air molek ini disahkan berdasarkan keputusan kementerian agama Kabupaten Indragiri Hulu melalui piagam pendirian madrasah swasta No.48 Tahun 2010 yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Islam Air Molek (YPIA). Adapun maksud dan tujuan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek ini diantaranya :

1. Untuk mewujudkan kader umat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik
2. Untuk mewujudkan ummat yang mampu menjalankan ajaran agama islam secara utuh
3. Untuk mewujudkan kader ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

Berdasarkan tujuan didirikannya MTs Nurul Falah Air Molek, Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek telah membuat rancangan yang jelas untuk merealisasikan hal tersebut agar tujuan terwujud dan terlaksana dengan baik yang dituangkan dalam bentuk visi dan misi.

Visi :

Terwujudnya Insan yang Beriman Berakhlaqul Karimah dan memiliki prestasi

Misi :

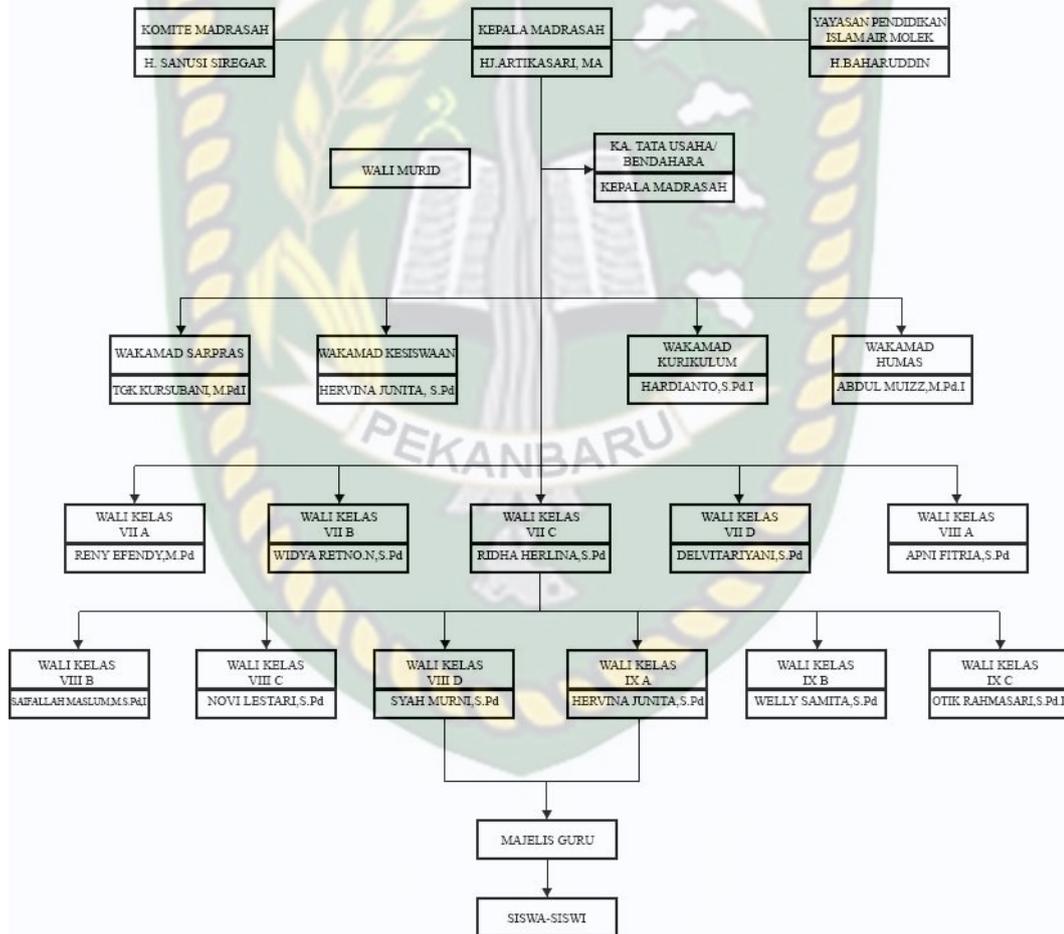
1. Menciptakan suasana yang harmonis, penuh kasih sayang, berasaskan kekeluargaan, dan nilai-nilai Al-Quran
2. Menerapkan sarana disiplin belajar, bertanggung jawab, dan meningkatkan semangat berkreasi

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian turunan dari fungsi, strategi, serta tujuan organisasi. Hadirnya struktur organisasi dirancang untuk mempermudah mencapai tujuan secara efektif. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut, pembatasan wewenang dalam sebuah organisasi dianggap perlu agar

dapat memudahkan kegiatan operasional yang berjalan serta agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini gambaran struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Air Molek beserta tugasnya seperti yang terdapat pada (lampiran 8).

Gambar 4.1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Struktur Organisasi



Sumber: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek

1. Ketua yayasan
 - a. mengawasi jalannya operasional Madrasah
 - b. ikut serta dalam mempertimbangkan kebijakan Madrasah berdasarkan konsep yang telah dirancang
2. Komite madrasah
 - a. Memberi pertimbangan dalam penentuan kebijakan madrasah
 - b. Mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan madrasah
3. Kepala sekolah
 - a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional madrasah
 - b. Menetapkan dan mengesahkan terkait kebijakan madrasah
 - c. Menetapkan pembagian tugas bagi guru dan karyawan
4. Kepala Tata Usaha
 - a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi madrasah
 - b. Mengatur dan melindungi arsip madrasah
5. Wakil kepala madrasah bidang Sarana prasarana
 - a. Pelaksana dalam perolehan asset madrasah
 - b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan asset madrasah
6. Wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan
 - a. Bertanggung jawab menyusun program pembinaan kesiswaan
7. Wakil kepala madrasah bidang Kurikulum
 - a. Menyusun pembagian tugas guru dalam jadwal pembelajaran
 - b. Menyusun jadwal dan pelaksanaan evaluasi sekolah

8. Wakil kepala madrasah bidang Humas
 - a. Ikut serta menyusun program kerja madrasah
 - b. Membantu komite dalam pengembangan madrasah
9. Wali kelas dan majelis guru
 - a. Pelaksana kegiatan belajar mengajar kepada siswa
 - b. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa

4.1.3 Aktivitas Madrasah

Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan madrasah Tsanawiyah Air Molek meliputi :

- a. kegiatan proses belajar mengajar
- b. upacara bendera
- c. pembacaan yasin setiap jumat
- d. senam kebugaran jasmani
- e. kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Pramuka, PMR, Rohis, Tari, kegiatan olahraga seperti voli, sepak bola, serta badminton.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek yang didasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada telaah pustaka yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menggunakan basis kas (*Cash Basis*) untuk mencatat transaksi keuangannya dimana transaksi keuangan dicatat dan diakui ketika kas benar-benar telah diterima atau dibayarkan. Hal ini dapat dilihat ketika diterimanya pendapatan komite dari siswa. Pihak MTs memiliki penegasan dalam pembayaran uang komite yang dilimpahkan kepada wali kelas terhadap masing-masing siswa agar dapat membayar uang komite setiap bulannya secara tepat waktu baik dilakukan dengan cara mengangsur atau membayar sekaligus untuk menghindari terjadinya tunggakan. Pembayaran komite yang dipungut oleh masing-masing wali kelas ini nantinya baru akan diserahkan kepada bendahara sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap keuangan madrasah.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses Akuntansi yang terjadi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek diawali dengan adanya pengumpulan bukti-bukti transaksi (lampiran 5) yang kemudian dicatat kedalam buku kas harian (lampiran 4) baik yang berhubungan dengan kas masuk maupun yang berhubungan dengan kas keluar. Penerimaan kas yang diterima MTs Nurul Falah berasal dari beberapa sumber yaitu pendapatan dari komite, pendapatan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima setiap tahun ajarannya, serta pendapatan infak yang dipungut setiap hari jumat yang diklasifikasikan ke pendapatan lain-lain. Lain halnya pada pengeluaran kas yang terjadi di MTs Nurul Falah Air molek biasanya dilakukan untuk pembayaran honor guru, kegiatan kesiswaan, konsumsi, sarana

dan prasarana, alat tulis kantor, dan biaya-biaya lain seperti yang terdapat pada (lampiran 2).

Tahap selanjutnya setelah dilakukan keseluruhan pencatatan pada buku kas harian, pihak MTs Nurul Falah Air Molek membuat laporan keuangannya namun tanpa adanya proses *posting* ke buku besar, tanpa melakukan proses penyesuaian, serta tanpa menyiapkan neraca saldo dan tanpa pembuatan kertas kerja (*worksheet*). Pihak MTs Nurul Falah hanya menggunakan data dari buku kas harian untuk menyusun laporan keuangannya. Diantara laporan yang disusun oleh MTs Nurul Falah Air Molek ini meliputi neraca (lampiran 1) dan laporan laba rugi (lampiran 2). Neraca yang disajikan MTs Nurul Falah terdiri atas akun-akun aset seperti aset lancar (kas dan perlengkapan) dan aset tetap (tanah, bangunan, dan peralatan) kemudian menyajikan akun passiva (modal dan laba). Akun dan format pada laporan laba rugi yang disajikan MTs Nurul Falah Air Molek terdiri atas akun pendapatan (berisi pendapatan dana komite, dana BOS, dan Pendapatan lain-lain) dan akun beban (berisi pembayaran honor guru dan karyawan, kegiatan kesiswaan, alat tulis kantor, fotocopy, utilitas seperti untuk pembayaran listrik Tv kabel dan Internet, biaya Koran, konsumsi, ujian sekolah, biaya pemeliharaan dan perbaikan, transportasi dan pelatihan, dan biaya-biaya lain).

4.2.3 Tahap Pencatatan

4.2.3.1 Buku Kas Harian

Pencatatan transaksi keuangan MTs Nurul Falah Air Molek yang bersumber dari bukti transaksi akan dicatat pada buku kas harian yang terdiri atas kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo dimana semua transaksi yang terjadi di MTs Nurul Falah Air Molek dicatat pada satu buku kas harian tanpa membedakan pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk maupun yang berhubungan dengan kas keluar. Contohnya bila terdapat penerimaan kas seperti pendapatan komite, pihak MTs akan mencatat kedalam kolom debit sedangkan bila terdapat pengeluaran kas seperti pembayaran untuk honor guru dan karyawan pihak MTs akan mencatatnya pada kolom kredit. Diantara transaksi yang dicatat MTs Nurul Falah Air Molek pada buku kas harian ditunjukkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Buku Kas Harian
Juli 2019

Tgl	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1/7/2019	Saldo Bulan Juni			2.532.000
1/7/2019	Pendapatan komite	5.050.000		7.582.000
2/7/2019	Insentif BOS kuartal 3	54.000.000		61.582.000
3/7/2019	Listrik		502.000	61.080.000
3/7/2019	Pembayaran Honor guru		24.000.000	37.080.000
7/7/2019	Pendapatan Infaq	315.000		37.395.000
11/7/2019	Transport guru MGMP		200.000	37.195.000
15/7/2019	Beli pembersih		293.000	36.902.000
15/7/2019	Pendapatan Komite	7.850.000		44.752.000
16/7/2019	Pendapatan Infaq	203.000		44.955.000
18/7/2019	Beli bendera		150.000	44.805.000
18/7/2019	Listrik		502.000	44.453.000
22/7/2019	Snack kantor		300.000	44.505.000
23/7/2019	Beli air mineral		250.000	44.203.000
23/7/2019	Pendapatan Komite	4.000.000		48.203.000
25/7/2019	Transport guru MGMP		387.000	47.816.000
26/7/2019	Pendapatan Komite	3.150.000		50.966.000
26/7/2019	Makan Bersama		620.000	50.346.000
27/7/2019	Spanduk		187.000	50.159.000
27/7/2019	Pendapatan Infaq	195.000		50.354.000
28/7/2019	Transport guru MGMP		200.000	50.154.000
28/7/2019	Konsumsi Rapat		650.000	49.504.000
28/7/2019	Beli kertas dan ATK		200.000	49.304.000
28/7/2019	Beli aqua untuk rapat		250.000	49.054.000
29/7/2019	Honor tukang kebun		750.000	48.304.000
29/7/2019	Pendapatan Komite	1.550.000		49.854.000
29/7/2019	Listrik		502.000	49.352.000
29/7/2019	Pembayaran Koran		150.000	49.202.000
30/7/2019	Biaya ppdb		6.780.000	42.422.000
30/7/2019	Pramuka Bulanan		2.000.000	40.422.000
31/7/2019	Pembayaran TV Kabel		75.000	40.347.000
31/7/2019	Pembayaran WIFI		302.000	40.045.000
31/7/2019	Pembayaran honor eskul		2.100.000	37.945.000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek

Berdasarkan tabel 4.1, seharusnya pihak MTs Nurul Falah Air Molek membedakan pencatatan untuk pembukuan kas masuk maupun untuk pembukuan kas keluarnya. Hal ini ditujukan agar pencatatan lebih sistematis sehingga dapat diketahui berapa nominal pemasukan kas serta nominal untuk pengeluaran kasnya yang terjadi disetiap periodenya. Berikut digambarkan pemisahan pencatatan untuk kas masuk maupun untuk kas keluar yang seharusnya dibuat oleh pihak MTs Nurul Falah Air Molek seperti yang tertera pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Buku Kas Harian (Penerimaan Kas)
Juli 2019

Tgl	Keterangan	Jumlah (Rp)	Saldo (Rp)
1/7/2019	Pendapatan komite	5.050.000	5.050.000
2/7/2019	Insentif BOS kuartal 3	54.000.000	59.050.000
7/7/2019	Pendapatan Infaq	315.000	59.365.000
15/7/2019	Pendapatan Komite	7.850.000	67.215.000
16/7/2019	Pendapatan Infaq	203.000	67.418.000
23/7/2019	Pendapatan Komite	4.000.000	71.418.000
26/7/2019	Pendapatan Komite	3.150.000	74.568.000
27/7/2019	Pendapatan Infaq	195.000	74.763.000
29/7/2019	Pendapatan Komite	1.550.000	76.313.000
Total Penerimaan Bulan Juli 2019			76.313.000

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Buku Kas Harian (Pengeluaran Kas)
Juli 2019

Tgl	Keterangan	Jumlah (Rp)	Saldo (Rp)
3/7/2019	Listrik	502.000	502.000
3/7/2019	Pembayaran Honor guru	24.000.000	24.502.000
11/7/2019	Transport guru MGMP	200.000	24.702.000
15/7/2019	Beli pembersih	293.000	24.995.000
18/7/2019	Beli bendera	150.000	25.145.000
18/7/2019	Listrik	502.000	25.647.000
22/7/2019	Snack kantor	300.000	25.947.000
23/7/2019	Beli air mineral	250.000	26.197.000
25/7/2019	Transport guru MGMP	387.000	26.584.000
26/7/2019	Makan Bersama	620.000	27.204.000
27/7/2019	Spanduk	187.000	27.391.000
28/7/2019	Transport guru MGMP	200.000	27.591.000
28/7/2019	Konsumsi Rapat	650.000	28.241.000
28/7/2019	Beli kertas dan ATK	200.000	28.441.000
28/7/2019	Beli aqua untuk rapat	250.000	28.691.000
29/7/2019	Honor tukang kebun	750.000	29.441.000
29/7/2019	Listrik	502.000	29.943.000
29/7/2019	Pembayaran Koran	150.000	30.093.000
30/7/2019	Biaya ppdb	6.780.000	36.873.000
30/7/2019	Pramuka Bulanan	2.000.000	38.873.000
31/7/2019	Pembayaran TV Kabel	75.000	38.948.000
31/7/2019	Pembayaran WIFI	302.000	39.250.000
31/7/2019	Pembayaran honor eskul	2.100.000	41.350.000
Total Pengeluaran Bulan Juli 2019			41.350.000

Sumber: Data Olahan

4.2.3.2 Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak membuat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi. Seharusnya pihak MTs Nurul Falah Air Molek membedakan pencatatan penerimaan maupun untuk pengeluaran kasnya dengan membuat jurnal khusus seperti yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Jurnal Penerimaan Kas
Juli 2019

Tanggal	Keterangan	debit	kredit		
		kas	pendapatan Komite	pendapatan dana bos	pendapatan lain-lain
1/7/2019	Pendapatan Komite	5.050.000	5.050.000		
2/7/2019	Insentif dana BOS	54.000.000		54.000.000	
7/7/2019	Pendapatan Infaq	315.000			315.000
15/7/2019	Pendapatan Komite	7.850.000	7.850.000		
16/7/2019	Pendapatan Infaq	203.000			203.000
23/7/2019	Pendapatan Komite	4.000.000	4.000.000		
26/7/2019	Pendapatan Komite	3.150.000	3.150.000		
27/7/2019	Pendapatan Infaq	195.000			195.000
29/7/2019	Pendapatan Komite	1.550.000	1.550.000		
	Jumlah	76.313.000	21.600.000	54.000.000	713.000

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.5
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Jurnal Pengeluaran Kas
Juli 2019

Tgl	Keterangan	Debit						Kredit
		Beban Gaji	Beban Utilitas	Beban Konsumsi	Beban Transportasi	Beban kesiswaan	Beban lain-lain	Kas
3/7/19	Listrik		502.000					502.000
3/7/19	Pembayaran Honor guru	24.000.000						24.000.000
11/7/19	Transport guru MGMP				200.000			200.000
15/7/19	Beli pengharum						293.000	293.000
18/7/19	Beli Bendera						150.000	150.000
18/7/19	Listrik		502.000					502.000
22/7/19	Snack guru			300.000				300.000
23/7/19	Air Mineral			250.000				250.000
25/7/19	Transport guru pelatihan				387.000			387.000
26/7/19	Makan bersama			620.000				620.000
27/7/19	Spanduk						187.000	187.000
28/7/19	Transport guru MGMP				200.000			200.000
28/7/19	Konsumsi rapat			650.000				650.000
28/7/19	Beli kertas dan ATK						200.000	200.000
28/7/19	Beli Aqua			250.000				250.000
28/7/19	Honor tukang Kebun	750.000						750.000
29/7/19	Listrik		502.000					502.000
29/7/19	Pembayaran Koran		150.000					150.000
30/7/19	Ppdb					6.780.000		6.780.000
30/7/19	Kegiatan Pramuka					2.000.000		2.000.000
31/7/19	Pembayaran TV kabel		75.000					75.000
31/7/19	Pembayaran wifi		302.000					302.000
31/7/19	Pembayaran honor eskul	2.100.000						2.100.000
	Jumlah	26.850.000	2.033.000	2.070.000	787.000	8.780.000	830.000	41.350.000

Sumber : Data Olahan

4.2.4 Tahap Penggolongan

4.2.4.1 Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) merupakan tahapan untuk merangkum catatan transaksi keuangan yang didalamnya mencantumkan akun-akun yang berasal dari jurnal yang telah dicatat sebelumnya. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek hanya sekedar mencatat transaksi kedalam buku kas harian tanpa melakukan proses *posting* ke buku besar. Dibawah ini contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Tabel 4.6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Buku Besar
Juli 2019

Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Penerimaan Kas		76.313.000		76.313.000	
	Jurnal Pengeluaran Kas			41.350.000	34.963.000	
Jumlah			76.313.000	41.350.000	34.963.000	

Beban Gaji

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		26.850.000		26.850.000	
Jumlah			26.850.000		26.850.000	

Beban Utilitas

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		2.033.000		2.033.000	
Jumlah			2.033.000		2.033.000	

Beban Konsumsi

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		2.070.000		2.070.000	
Jumlah			2.070.000		2.070.000	

Beban Transportasi

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		787.000		787.000	
Jumlah			787.000		787.000	

Beban Kegiatan Kesiswaan

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		8.780.000		8.780.000	
Jumlah			8.780.000		8.780.000	

Beban Lain-lain

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Pengeluaran Kas		830.000		830.000	
Jumlah			830.000		830.000	

Pendapatan Komite

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Penerimaan Kas		21.600.000		21.600.000	
Jumlah			21.600.000		21.600.000	

Pendapatan Dana BOS

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Penerimaan Kas		54.000.000		54.000.000	
Jumlah			54.000.000		54.000.000	

Pendapatan Lain-lain

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit	saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2019	Jurnal Penerimaan Kas		713.000		713.000	
Jumlah			713.000		713.000	

Sumber: Data Olahan

4.2.5 Tahap Pengikhtisaran

4.2.5.1 Neraca Saldo

Langkah selanjutnya setelah melakukan proses *posting* kedalam masing-masing akun di buku besar maka dilakukan tahap pengikhtisaran saldo akun dengan membuat neraca saldo (*Trial Balance*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui kesamaan antara nominal di debit dengan nominal di kredit guna memudahkan pada proses selanjutnya yakni pada tahap penyusunan laporan keuangan. Pihak MTs Nurul Falah Air Molek tidak melakukan penyusunan neraca saldo (*trial balance*). Seharusnya pihak MTs Nurul Falah Air molek membuat neraca saldo yang didalamnya berisi saldo akhir dari kumpulan akun-akun yang berasal dari buku besar untuk mengetahui kesamaan nominal di debit dan di kredit sehingga memudahkan untuk melakukan proses penyusunan laporan keuangannya. Berikut ini contoh neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Tabel 4.7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Neraca saldo
Periode 2019

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	9.550.000	
Perlengkapan	5.760.000	
Tanah	320.000.000	
Bangunan	131.100.000	
Peralatan	55.750.000	
Modal		504.566.000
Pendapatan Komite siswa		259.200.000
Pendapatan BOS		216.000.000
Pendapatan Lain-lain		8.560.000
Biaya Gaji Honor Guru/Karyawan	313.200.000	
Biaya Kegiatan Kesiswaan	7.600.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	2.400.000	
Biaya Fotocopy	6.720.000	
Biaya Utilitas	22.596.000	
Biaya Koran	1.800.000	
Biaya Konsumsi	25.800.000	
Biaya Ujian Sekolah	13.560.000	
Biaya Pemeliharaan	10.800.000	
Biaya Perbaikan	30.400.000	
Biaya Baju Seragam	6.720.000	
Biaya Pembelian alat olahraga	4.450.000	
Biaya Transportasi dan Pelatihan	7.200.000	
Biaya THR	8.400.000	
Biaya Lain-lain	4.520.000	
Jumlah	988.326.000	988.326.000

Sumber: Data Olahan

4.2.5.2 Penyesuaian

Proses penyesuaian dibuat dalam rangka untuk melengkapi catatan akuntansi yang tidak tercatat dalam jurnal transaksi. Selain itu digunakan untuk menyesuaikan nominal pada neraca awal dengan transaksi yang terjadi agar mencerminkan nilai keadaan yang sebenarnya yang disajikan dalam laporan keuangan. Diantara akun-akun yang perlu dilakukan penyesuaian meliputi aset tetap, perlengkapan, pendapatan, serta beban. Pihak MTs Nurul Falah tidak menyajikan penyesuaian untuk aset tetap serta perlengkapannya. Seharusnya pihak MTs Nurul Falah Air Molek membuat penyusutan untuk aset tetapnya dan penyesuaian untuk akun perlengkapannya agar dapat memberikan informasi terkait penyusutan yang dilaporkan serta mengetahui manfaat ekonomi yang telah dipergunakan sehingga mencerminkan nilai keadaan yang sebenarnya. Dampak yang akan timbul bila suatu entitas tidak melakukan tahapan penyesuaian maka labanya akan menjadi tinggi dari yang seharusnya dikarenakan tidak adanya pengurangan pada akun penyusutan yang dibuat pada laporan keuangan. Proses penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek disajikan sebagai berikut :

1. Aset Tetap

Asset tetap sebagai barang berwujud yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tersaji pada neraca (lampiran 1). Selain itu juga terdapat pada daftar asset (lampiran 3) yang terdiri atas tanah, bangunan, dan inventaris. Asset tetap seperti

tanah, bangunan, serta inventaris ini disajikan berdasarkan harga perolehannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, berbagai asset tetap selain tanah akan mengalami penurunan nilai sejalan dengan usia dan jangka waktu pemakaiannya. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan proses penyesuaian pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek terutama terkait penyusutan untuk asset tetapnya agar dapat mengetahui manfaat asset yang telah dipergunakan sehingga mencerminkan nilai buku asset yang sebenarnya.

Terkait metode penyusutan, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek dapat menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan yang terjadi dengan memberi taksiran masa manfaat untuk bangunan selama 20 tahun dan peralatan ditaksir memiliki masa manfaat selama 10 tahun. Penggunaan metode garis lurus ini dapat membuat pihak MTs Nurul Falah Air Molek melakukan perhitungan untuk asset tetapnya seperti dibawah ini :

a. Bangunan

Nilai untuk bangunan yang disajikan MTs Nurul Falah Air Molek seperti yang terdapat pada neraca tahun 2019 dicatat sebesar Rp131.100.000 tanpa melakukan tahapan penyesuaian untuk bangunannya. Seharusnya MTs Nurul Falah Air Molek memperhitungkan dan melakukan penyusutan untuk bangunannya seperti yang ditunjukkan pada penjelasan berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan tahunan} &= \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Manfaat}} \\
 &= \frac{\text{Rp131.100.000}}{20 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp6.555.000,-}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan per bulannya} &= \text{Rp6.555.000} : 12 \text{ bulan} \\
 &= \text{Rp546.250,-}
 \end{aligned}$$

Maka Jurnal untuk penyusutan bangunan yang seharusnya dicatat oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Beban penyusutan Bangunan	Rp6.555.000	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp6.555.000

b. Peralatan

Nilai untuk peralatan yang disajikan MTs Nurul Falah Air Molek seperti yang terdapat pada laporan neraca dicatat sesuai dengan harga perolehannya sebesar Rp55.750.000 tanpa adanya pengurangan akumulasi penyusutan. Seharusnya MTs Nurul Falah Air Molek melakukan tahapan penyusutan seperti yang ditunjukkan pada penjelasan berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan Tahunan} &= \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Manfaat}} \\
 &= \frac{\text{Rp55.750.000}}{10 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp5.575.000,-}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan per bulannya} &= \text{Rp5.575.000} : 12 \text{ bulan} \\
 &= \text{Rp464.583,-}
 \end{aligned}$$

Maka Jurnal untuk penyusutan bangunan yang seharusnya dicatat oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Beban penyusutan peralatan	Rp5.575.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp5.575.000

2. Perlengkapan

Perlengkapan atau bahan habis pakai merupakan barang yang dimiliki suatu entitas yang bertujuan untuk yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Setiap akhir bulan ataupun akhir periode, saldo akun perlengkapan perlu dilakukan penyesuaian untuk menunjukkan seberapa manfaat dari perlengkapan yang telah dipakai atau dipergunakan. Perlengkapan yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek seperti yang tersaji pada laporan neraca (lampiran 1) tahun 2019 sebesar Rp5.760.000. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pihak MTs Nurul Falah Air Molek tidak melakukan penyesuaian terhadap akun perlengkapannya sehingga pada akhir periode tidak menunjukkan

nilai yang sebenarnya. Seharusnya pihak MTs Nurul Falah Air Molek membuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang telah dipergunakan. Diasumsikan bahwa sisa perlengkapan pada tahun 2019 sebesar Rp2.150.000. Berdasarkan asumsi tersebut dapat dihitung nilai perlengkapan yang telah dipergunakan, sebagai berikut :

Saldo perlengkapan tahun 2019	Rp5.760.000
Sisa Perlengkapan tahun 2019	Rp2.150.000
Perlengkapan yang terpakai	Rp3.610.000

Berdasarkan perhitungan diatas maka jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang seharusnya dicatat oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Beban Perlengkapan	Rp3.610.000
Perlengkapan	Rp3.610.000

4.2.5.3 Kertas Kerja

Kertas kerja (*worksheet*) merupakan tahapan dalam pengumpulan transaksi yang memiliki tujuan untuk memudahkan langkah pada proses selanjutnya yakni dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pembuatan kertas kerja sangat berguna untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses penjumlahan angka. Diketahui pihak MTs Nurul Falah Air Molek tidak melakukan pembuatan kertas kerja (*worksheet*). Seharusnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menyusun kertas kerja agar memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangannya seperti yang digambarkan pada tabel berikut :

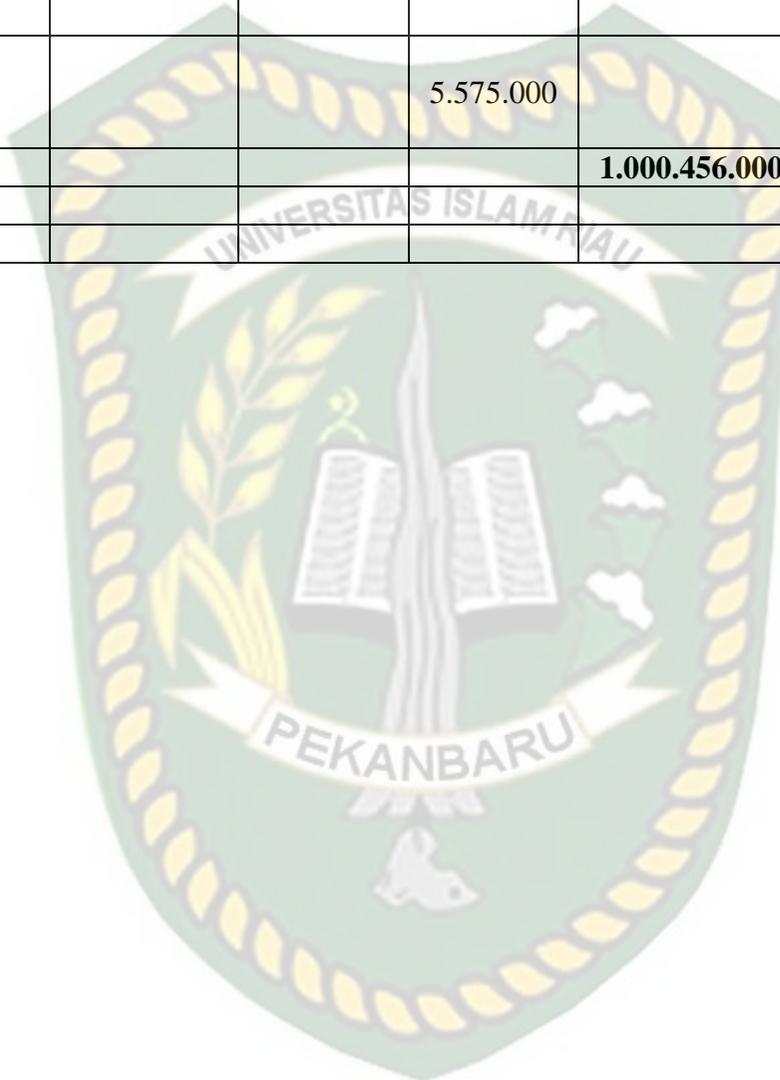
Tabel 4.8
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Kertas Kerja
Periode 2019

Nama Akun	NS belum disesuaikan		Penyesuaian		NS setelah Disesuaikan		Laporan Aktivitas		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	9.550.000				9.550.000				9.550.000	
Perlengkapan	5.760.000			3.610.000	2.150.000				2.150.000	
Tanah	320.000.000				320.000.000				320.000.000	
Bangunan	131.100.000				131.100.000				131.100.000	
Peralatan	55.750.000				55.750.000				55.750.000	
Modal		504.566.000				504.566.000				504.566.000
Pendapatan Komite siswa		259.200.000				259.200.000		259.200.000		
Pendapatan BOS		216.000.000				216.000.000		216.000.000		
Pendapatan Lain-lain		8.560.000				8.560.000		8.560.000		
Biaya Gaji Honor Guru/ Karyawan	313.200.000				313.200.000		313.200.000			
Biaya Kegiatan Kesiswaan	7.600.000				7.600.000		7.600.000			
Biaya Alat Tulis Kantor	2.400.000				2.400.000		2.400.000			

Biaya Fotocopy	6.720.000				6.720.000		6.720.000			
Biaya Utilitas	22.596.000				22.596.000		22.596.000			
Biaya Koran	1.800.000				1.800.000		1.800.000			
Biaya Konsumsi	25.800.000				25.800.000		25.800.000			
Biaya Ujian Sekolah	13.560.000				13.560.000		13.560.000			
Biaya Pemeliharaan	10.800.000				10.800.000		10.800.000			
Biaya Perbaikan	30.400.000				30.400.000		30.400.000			
Biaya Baju Seragam	6.720.000				6.720.000		6.720.000			
Biaya Pembelian alat olahraga	4.450.000				4.450.000		4.450.000			
Biaya Transportasi dan Pelatihan	7.200.000				7.200.000		7.200.000			
Biaya THR	8.400.000				8.400.000		8.400.000			
Biaya Lain-lain	4.520.000				4.520.000		4.520.000			
	988.326.000	988.326.000								
Beban Penyusutan Bangunan			6.555.000		6.555.000		6.555.000			

Beban Penyusutan Peralatan			5.575.000		5.575.000		5.575.000			
Beban Perlengkapan			3.610.000		3.610.000		3.610.000			
Akumulasi Penyusutan Bangunan				6.555.000		6.555.000				6.555.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan				5.575.000		5.575.000				5.575.000
					1.000.456.000	1.000.456.000				
							481.906.000	483.760.000	518.550.000	516.696.000
							1.854.000			1.854.000

Sumber: Data Olahan



4.2.6 Tahap Pelaporan

4.2.6.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait gambaran aset, kewajiban, serta aset neto pada entitas nonlaba disuatu periode. Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh MTs Nurul Falah Air Molek seperti yang terdapat pada (lampiran 2) belum menggunakan pedoman atau acuan yang baku yang berdasar pada ISAK 35 sehingga belum mencerminkan aktivitas yang dijalankan oleh organisasi nonlaba. Diantara akun-akun yang disajikan pada neraca MTs Nurul Falah Air Molek seperti akun aset yang terdiri dari aset lancar dan juga aset tetap. Aset lancar terdiri atas akun kas dan perlengkapan. Akun kas pada neraca MTs Nurul Falah Air Molek merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional madrasah yang digunakan sebagai sarana dalam menerima seluruh pemasukan kas (berasal dari penerimaan komite, dana bos, serta infak jumat) dan juga digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran seperti alat tulis kantor, konsumsi, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan akun perlengkapan pada neraca MTs Nurul Falah Air Molek digunakan untuk menunjukkan perlengkapan (bahan habis pakai) yang masih tersisa hingga akhir periode. Aset tetap yang disajikan MTs Nurul Falah Air Molek terdiri atas tanah, bangunan, dan peralatan yang masing-masingnya memiliki jumlah serta kuantitas seperti yang dirincikan pada daftar aset tetap (lampiran 3). Selain itu, MTs Nurul Falah Air Molek juga menyajikan akun passiva yang terdiri atas akun modal dan akun laba. Sebagaimana halnya organisasi nonlaba seharusnya tidak menyajikan akun laba dalam laporan

keuangannya. Hal ini menyebabkan laporan yang disusun oleh MTs Nurul Falah belum mencerminkan aktivitas yang dijalankan oleh organisasi nonlaba yang berdasar pada ISAK 35. Berikut laporan posisi keuangan yang disajikan oleh MTs Nurul Falah Air Molek :

Tabel 4.9
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Neraca
2019

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp 9.550.000	Utang	-
Perlengkapan	Rp 5.760.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 15.310.000	Jumlah Utang Lancar	-
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 320.000.000	Modal	Rp 504.566.000
Bangunan	Rp 131.100.000	Laba	Rp 17.594.000
Inventaris	Rp 55.750.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 506.850.000	Jumlah Modal	Rp 522.160.000
Total Aktiva	Rp 522.160.000	Total Passiva	Rp 522.160.000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek

Laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek agar sesuai berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 digambarkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Laporan Posisi Keuangan
2019

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 9.550.000	
Perlengkapan	Rp 2.150.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp11.700.000
Aset Tetap		
Tanah	Rp 320.000.000	
Bangunan	Rp 131.100.000	
dikurang akumul. penyusutan bangunan	Rp 6.555.000	
Peralatan	Rp 55.750.000	
dikurang akumul. penyusutan peralatan	Rp 5.575.000	
Jumlah aset tetap		Rp494.720.000
Jumlah aset Lancar dan aset tetap		Rp506.420.000
LIABILITAS		
Utang		-
Jumlah liabilitas		-
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp 504.566.000	
Terikat temporer	-	
Terikat Permanen	Rp 1.854.000	
Jumlah aset neto		Rp506.420.000
Jumlah Liabilitas dan aset neto		Rp506.420.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil analisis atas laporan posisi keuangan yang disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek maka jumlah saldo yang tertera memiliki nilai sebesar Rp506.420.000. Adanya perubahan saldo yang semula berjumlah Rp522.160.000 disebabkan karena adanya koreksi terhadap perkiraan aset tetap dengan mencantumkan perkiraan akumulasi penyusutan untuk bangunan dan peralatan serta penyesuaian untuk akun perlengkapan.

4.2.6.2 Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang menggambarkan penggunaan berbagai sumber daya dalam menjalankan kegiatan operasional di suatu entitas nonlaba. Laporan penghasilan komprehensif menyediakan informasi mengenai pengaruh dari asset bersih, hubungan diantara berbagai transaksi yang terkait, serta perubahan dari peristiwa lainnya.

Laporan penghasilan komprehensif sebagai salahsatu laporan pada organisasi nonlaba yang diatur pada ISAK No 35 tidak disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melainkan menyajikan laporan berupa laporan laba rugi. Diantara akun dan format yang disajikan terdiri atas akun pendapatan (berisi pendapatan dari komite, dana BOS, dan pendapatan lain-lain yang berasal dari Infaq yang diterima setiap minggunya) sebesar Rp483.760.000 yang dikurangi dengan biaya operasional yang meliputi akun beban (berisi pembayaran honor guru, biaya kesiswaan, biaya konsumsi, biaya alat tulis kantor, biaya sarana prasarana, dan biaya-biaya lain) sebesar Rp466.166.000 yang menghasilkan laba bersih senilai Rp17.594.000. Laporan laba rugi yang disusun oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek digambarkan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Laporan Laba Rugi
2019

PENDAPATAN		
Pendapatan komite siswa	Rp259.200.000	
Pendapatan BOS	Rp216.000.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp 8.560.000	
Total Pendapatan		Rp483.760.000
BIAYA OPERASIONAL		
Gaji honor guru/karyawan	Rp313.200.000	
Biaya Kegiatan kesiswaan	Rp 7.600.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 2.400.000	
Biaya Fotocopy	Rp 6.720.000	
Biaya Utilitas	Rp 22.596.000	
Biaya Koran	Rp 1.800.000	
Biaya Konsumsi	Rp 25.800.000	
Biaya Ujian Sekolah	Rp 13.560.000	
Biaya pemeliharaan	Rp 10.800.000	
Biaya perbaikan	Rp 30.400.000	
Biaya baju seragam	Rp 6.720.000	
Biaya pembelian alat olahraga	Rp 4.450.000	
Biaya Transportasi dan Pelatihan	Rp 7.200.000	
Biaya THR	Rp 8.400.000	
Biaya Lain-lain	Rp 4.520.000	
Total biaya operasional		Rp466.166.000
LABA BERSIH		Rp 17.594.000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui laporan yang disajikan oleh MTs Nurul Falah Air Molek tidak sesuai dengan format laporan yang diatur pada ISAK No 35. Laporan yang disajikan pihak MTs belum mengacu pada laporan penghasilan komprehensif melainkan masih menyajikan laporan yang terdapat pada organisasi bisnis yang aktivitasnya untuk mendapatkan laba. Hal ini dapat ditandai dengan disajikannya akun laba sebesar Rp17.594.000 sehingga belum mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh organisasi nonlaba. Laporan penghasilan

komprehensif yang seharusnya disusun oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek digambarkan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek
Laporan Penghasilan Komprehensif
2019

PERUBAHAN ASET BERSIH		
PENDAPATAN		
Pendapatan komite siswa	Rp259.200.000	
Pendapatan BOS	Rp216.000.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp 8.560.000	
Total Pendapatan		Rp483.760.000
BIAYA OPERASIONAL		
Gaji honor guru/karyawan	Rp313.200.000	
Biaya Kegiatan kesiswaan	Rp 7.600.000	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 2.400.000	
Biaya Fotocopy	Rp 6.720.000	
Biaya Utilitas	Rp 22.596.000	
Biaya Koran	Rp 1.800.000	
Biaya Konsumsi	Rp 25.800.000	
Biaya Ujian Sekolah	Rp 13.560.000	
Biaya pemeliharaan	Rp 10.800.000	
Biaya perbaikan	Rp 30.400.000	
Biaya baju seragam	Rp 6.720.000	
Biaya pembelian alat olahraga	Rp 4.450.000	
Biaya Transportasi dan Pelatihan	Rp 7.200.000	
Biaya THR	Rp 8.400.000	
Biaya Lain-lain	Rp 4.520.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 6 555.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 5.575.000	
Beban Perlengkapan	Rp 3.610.000	
Total biaya operasional		Rp481.906.000
PERUBAHAN ASET BERSIH		Rp 1.854.000
ASET BERSIH AWAL TAHUN		Rp504.566.000
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		Rp506.420.000

Sumber: Data olahan

Berdasarkan penjelasan tabel 4.12 diatas dapat dilihat adanya perbedaan laporan laba rugi yang disajikan MTs Nurul Falah Air Molek dengan laporan penghasilan komprehensif yang disusun sesuai dengan ISAK No 35. Koreksian yang muncul pada ISAK 35 atas laporan penghasilan komprehensif yang disajikan pada tabel 4.12 diantaranya terdapat nilai perubahan asset bersih sebesar Rp1.854.000 yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan yang sebelumnya tidak terdapat pada laporan laba rugi yang disajikan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek pada tabel 4.11 yakni terkait tahapan penyesuaian yang semula belum dilakukan pihak MTs dengan hadirnya akun beban penyusutan bangunan, beban penyusutan peralatan, serta beban perlengkapan.

4.2.6.3 Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan suatu aset neto dari pemberi sumber daya dalam suatu periode disuatu organisasi. Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para penyumbang dana dalam membuat suatu kebijakan terkait alokasi dana yang akan disumbangkan ke organisasi nonlaba khususnya pada Madrasah.

Pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak melakukan penyusunan terhadap laporan perubahan asset netonya sehingga tidak menampilkan informasi rinci atas alokasi dana yang disumbangkan oleh para pemberi sumber daya. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melakukan penyusunan pada laporan perubahan asset netonya seperti yang dicontohkan pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Laporan Perubahan Aset Neto
Periode 31 Desember 20X1

Asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Surplus tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	xxx.xxx.xxx
Penghasilan komprehensif lain	xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	xxx.xxx.xxx
Total	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp xxx.xxx.xxx
Saldo awal	xxx.xxx.xxx
Surplus tahun berjalan	xxx.xxx.xxx
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan	xxx.xxx.xxx
Saldo akhir	Rp xxx.xxx.xxx
Total Aset Neto	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

4.2.6.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan adanya perubahan posisi kas baik dari arus kas masuk maupun arus kas keluar dalam suatu periode yang diidentifikasi melalui serangkaian kegiatan yakni arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, serta arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

Diketahui pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kasnya. Hal yang dapat terjadi bila suatu madrasah tidak menyusun laporan arus kasnya antara lain tidak tersajinya

informasi yang lebih rinci yang berguna dalam memberikan gambaran yang dialokasikan ke berbagai kegiatan di madrasah. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melakukan penyusunan pada laporan arus kasnya agar dapat memberikan informasi guna menunjang kegiatan operasional madrasah seperti yang dicontohkan pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20X1

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari pendapatan jasa	xxx.xxx.xxx
Bunga yang diterima	xxx.xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	xxx.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxx.xxx.xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx.xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan dan investasi	xxx.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx.xxx.xxx
Kas neto yang dipergunakan dari aktivitas investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxx.xxx.xxx
Investasi dalam bangunan	xxx.xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain	xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxx.xxx.xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan/penurunan neto kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal periode	xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode	xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

4.2.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang dijadikan sebagai referensi karena didalamnya tersaji informasi secara rinci terkait penjelasan secara umum mengenai pos-pos ataupun nilai yang ada didalam laporan keuangan. Selain itu, didalam catatan atas laporan keuangan juga menyajikan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh suatu organisasi.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak membuat catatan atas laporan keuangannya. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menyusun catatan atas laporan keuangannya agar dapat mengetahui informasi-informasi yang diterapkan pada MTs Nurul Falah Air Molek.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu, penulis mengemukakan berbagai permasalahan yang ada dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, penulis menarik beberapa kesimpulan serta saran-saran yang mungkin mendukung dan dapat bermanfaat bagi MTs Nurul Falah Air Molek.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan siklus akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek dimulai dengan tahap pencatatan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dicatat pada buku kas harian. Pihak MTs Nurul Falah Air Molek tidak membuat jurnal untuk mencatat tiap-tiap transaksi yang telah terjadi. Pihak MTs Nurul Falah juga tidak melakukan tahapan penggolongan dengan melakukan proses *posting* ke buku besar, tidak melakukan tahapan pengikhtisaran dengan melakukan penyusunan neraca saldo serta tidak membuat kertas kerja, melainkan hanya menggunakan data dari buku kas harian untuk menyusun laporan keuangannya.

2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak melakukan proses penyesuaian dengan menaksir nilai penurunan untuk asset tetapnya sehingga nilai asset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai dan keadaan yang sebenarnya.
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek tidak melakukan tahapan penyesuaian untuk akun perlengkapannya yang telah terpakai sehingga nilai perlengkapan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai dan keadaan yang sebenarnya.
4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang masih menggunakan format yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan pada umumnya sehingga belum mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh organisasi nonlaba.
5. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek juga tidak menyusun laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang telah diatur pada ISAK 35.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melakukan proses penjurnalan untuk setiap transaksi yang terjadi, melakukan proses *posting* ke buku besar, membuat neraca saldo, serta melakukan penyusunan kertas kerja untuk mempermudah ke tahap selanjutnya dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

2. Sebaiknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melakukan tahapan penyesuaian dengan memperhitungkan penyusutan untuk asset tetapnya agar memperoleh dan mencerminkan nilai buku yang sebenarnya untuk setiap periode pada laporan keuangannya.
3. Sebaiknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek melakukan proses penyesuaian untuk akun perlengkapannya dengan membuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang telah terpakai sehingga mencerminkan nilai buku akun perlengkapan yang sebenarnya.
4. Sebaiknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menyajikan laporan posisi keuangan serta laporan penghasilan komprehensif yang sesuai dan berpedoman pada ISAK No 35.
5. Sebaiknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek menyajikan laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang berdasarkan pada ISAK No 35.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengkaji secara lebih kritis mengenai data penelitian dengan referensi / sumber terkait penerapan akuntansi khususnya di bidang pendidikan agar hasil penelitian tersaji secara lebih baik dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Wali Grafindo.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Grafindo.
- Ismayana, Sujana. 2010. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martani, Dwi., Sylvia Veronica Siregar., Ratna Wardhani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Niswonger Rollin C; Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess. 2014. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jilid 1, Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 yang mengatur tentang Yayasan. Lembaga Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Samryn, L.,M. 2016. *Pengantar Akuntansi: Mudah membuat jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, Yayah. 2016. *Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar*. Jakarta: Cahaya Duableas Semesta.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Soemarsono. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Warren Carl S; James M. Reeve., Duchac Jonathan E., Wahyuni E.T., Jusuf A.A. 2017. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi*. Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *PSAK No 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau